

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Zaenal, Fahirus Wahid Mukti, dan Gebbie Edriani. 2010. Studi Tingkah Laku Pemijahan, Kelahiran, dan Pertumbuhan Kuda Laut *Hippocampus kuda* Pada Pemeliharaan Sistem Indoor. 1-12 hal.
- Adiputra, Yudha Trinoegraha, Triyanto, dan Namastra Probosunu. 2005. Identifikasi Bakteri Patogen Pada Kuda Laut (*Hippocampus kuda*) di Balai Budidaya Laut Lampung. Jurnal Perikanan VII (2) : 101-107 hal.
- Al Qodri, A. H., Sudaryanto dan Hidayat. 1993. Pemeliharaan Juwana Kuda Laut (*Hippocampus kuda*) di Bak Terkontrol. Direktorat Jenderal Perikanan Balai Budidaya Laut. Lampung. 36 hal.
- Al Qodri, A. H., 1997. Pemeliharaan Kuda laut (*Hippocampus kuda*). Direktorat Jenderal Perikanan Balai Budidaya Laut. Lampung. 36 hal.
- Al Qodri, A. H., 1998. Paket Usaha Budidaya Kuda Laut (*Hippocampus spp*). Direktorat Jenderal Perikanan Balai Budidaya Laut. Lampung. 97 hal.
- Asmanelli dan I. P. Andreas. 1993. Beberapa Catatan Mengenai Kuda Laut dan Kemungkinan Pengembangannya. Jurnal Oseana, XVIII (4) : 145-151 hal.
- Bungin, B. 2001. Metodologi Penelitian Sosial. Airlangga University Press. Surabaya. 123 – 156 hal.
- Choo, C. K. and H. C. Liew. 2006. Morphological development and allometric growth patterns in the juvenile seahorse *Hippocampus kuda* Bleeker. Journal of Fish Biology. 69, 426–445.
- Effendi Y. 2007. Peluang Ekspor Kuda Laut Terbuka Lebar. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Bung Hatta. [www.fpik.bunghatta.info](http://www.fpik.bunghatta.info).[12/11/2018].
- Hicking, C.F. 1971. Fish Culture. Faber and Faber. London. 317 hal.
- Kementerian Perikanan dan Kelautan Republik Indonesia. 2016. Penangkapan Kuda Laut. Jakarta.[[www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id).[19/10/2018]]
- Kurdi, I Nyoman Suwitra, dan Mujimin. 2014. Kultur Massal Copepoda (Ordo Cyclopoida) Dalam Bak dengan Penambahan Pakan yang Berbeda. Bul. Tek. Lit. Akuakultur Vol. 12 No. 2: 103-106.

- Kurniastuty, T. Tusihadi, dan J. Dewi. 2001. Penyakit dan Diagnosa Penyait di Balai Budidaya Laut, dalam Prosiding Seminar Nasional diangnosa klinik. Laboratorik dan Nutrisi Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 56 hal.
- Kurniawan, B. 2012. Metodologi Penelitian. Jelajah Nusa. Tangerang Selatan. 109 hal.
- Lourie, S. A., A. C. J. Vincent and H. J. Hall. 1999. Seahorse : An Identification Guide to The World's Species and Their Conservation. Project Seahorse part 3. London. 189 hal.
- Lourie, S. A., A. C. J. Vincent and H. J. Hall. 2004. A Guide to the Identification of Seahorses. Project Seahorse and TRAFFIC North America. Washington D.C.: University of British Columbia and World Wildlife Fund. 201 hal.
- Maurice and Burton. 1983. Sea Horse. Department of Ichtiology. American Museum of History. USA. 96 hal.
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bogor. 54 – 55 hal.
- Notoatmodjo, S. 2002. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta. 93 – 144 hal.
- Nugraha, Media Fitri Isma Dan Intanurfemi Bacandra Hismayasari. 2011. Copepoda: Sumbu Kelangsungan Biota Akuatik Dan Kontribusinya Untuk Akuakultur. Jurnal Media Akuakultur Volume 6 Nomor 1. 1-8.
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Penerbit Salemba Medika. Jakarta. 96 – 156 hal.
- Patty, S. I. 2013. Distribusi Suhu, Salinitas dan Oksigen Terlarut di Perairan Kema, Sulawesi Utara. Jurnal Ilmiah Planax. 1(3) : 11-20.
- Qin, Geng, Yanhong Zhang, Liangmin Huang, Qiang Lin. 2014. Effects of water current on swimming performance, ventilation frequency, and feeding behavior of young seahorses (*Hippocampus erectus*). Journal of Experimental Marine Biology and Ecology. (461) : 337–343.
- Redjeki, S. 2007. Pemberian Copepoda Tunggal dan Kombinasi Sebagai Pakan Alami Kuda Laut (*Hippocampus kuda*). Jurnal Ilmu Kelautan. 12 (1) : 1-5 hal.
- Sahidin, Banyu Sewu R., Moh. Dede, Yutika Meisa, dan Fatich Ramadhan. 2016. Analisis Potensi Perekonomian Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Pertambangan dan Penggalian di Patura Jawa Barat. Epicentrum 5-5. 100-108.

- Sangadji, E.M. dan Sopiah. 2010. Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Andi Yogyakarta. Yogyakarta. 37 – 48 hal.
- Santoso, Limin. 2006. Pengaruh Pemberian Pakan Naupli Artemia Yang Diperkaya Dengan Squalen Pada Dosis Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Kelulushidupan Juvenil Kuda Laut. Jurnal Saintek Perikanan Vol. 2, No. 1. 83 – 93.
- Sapto, Adi V. 2011. Analisa Usaha Perikanan Budidaya. Direktorat Jendral Perikanan Budidaya Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara. Hal 37-39.
- Soepranianondo, K. 2013. Buku Ajar Kewirausahaan. Unair Press. Surabaya. Hal 194-195.
- Srivibool, R. and C. Surapol. 1999. Study of Sea Horse (*Hippocampus kuda*) Disease in Laboratory. Institute of Marine Science. Sabngsaen Burapha University. Chonburi. Thailand. 78 hal.
- Sukmono, Tedjo. 2004. Studi Perilaku Kawin Kuda Laut (*Hippocampus kuda*) di Balai Budidaya Laut Lampung. Jurnal Ikhhtiologi Indonesia. Vol.4 (2) : 67-70 hal.
- Taryani, Y. 2001. Studi Proses Fase Kehamilan Dengan Perlakuan Suhu Yang Berbeda Pada Kuda Laut (*Hippocampus kuda*). Skripsi. Ilmu dan Teknologi Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 62 hal.
- Van Look, K. J. W., B. Dzyuba, A. Cliffe, H. J. Koldewey and W. V. Holt. 2007. Dimorphic Sperm and The Unlikely Route to Fertilisation in The Yellow Seahorse. The Journal of Experimental Biology 210 : 432-437 hal.
- Vincent, A. C. J. 1996. The International Trade in Sea Horse. Traffic International. Cambrige. United Kingdom. 110 hal.
- Widianingrum, R. 2000. Respon Pertumbuhan Kuda Laut (*Hippocampus kuda*) Terhadap Lama Pencahayaan. Skripsi. Ilmu dan Teknologi Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 55 hal.
- Wilson, Z., C.G. Carter , and G.J. Purser. 2006. Nitrogen budgets for juvenile big-bellied seahorse *Hippocampus abdominalis* fed Artemia, mysids or pelleted feeds. J. of Aquaculture 255. 233–241.